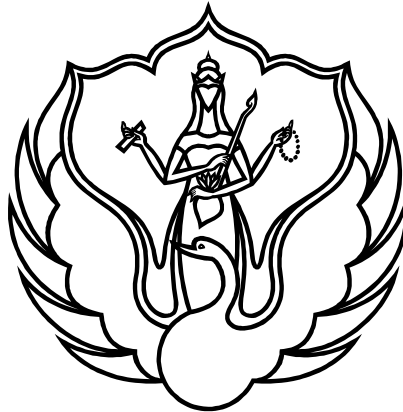


**DEKONSTRUKSI VISUAL DALAM FOTO *SERI STORM TROUPERS:
CELEBRATING HURRICANE SANDY'S FIRST RESPONDERS* KARYA
ANNIE LEIBOVITZ**

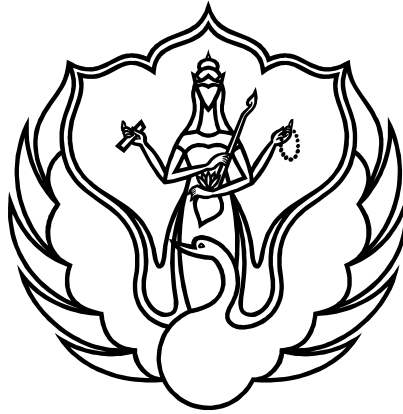


**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

Ayuning Wacana Manik
NIM 1410711031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**DEKONSTRUKSI VISUAL DALAM FOTO *SERI STORM TROUPERS:
CELEBRATING HURRICANE SANDY'S FIRST RESPONDERS* KARYA
ANNIE LEIBOVITZ**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENGAJIAN SENI FOTOGRAFI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Ayuning Wacana Manik
NIM 1410711031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020

DEKONSTRUKSI VISUAL DALAM FOTO SERI *STORM TROUPERS: CELEBRATING HURRICANE SANDY'S FIRST RESPONDERS* KARYA ANNIE LEIBOVITZ

Diajukan oleh
Ayuning Wacana Manik
NIM 1410711031

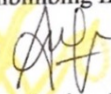
Skripsi Pengkajian Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ...03...AUG...2020.....

Pembimbing I / Ketua Penguji



Kusriani, S.Sos., M.Sn.
NIDN 0031077803

Pembimbing II / Anggota Penguji



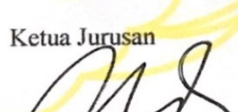
Adva Arsita, S.S., M.A.
NIDN 0002057808

Cognate / Anggota Penguji



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIDN 0027117702

Ketua Jurusan



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayuning Wacana Manik
No. Mahasiswa : 1410711031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Karya Seni : Dekonstruksi Visual Dalam Foto Seri *Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders* Karya Annie Leibovitz

Menyatakan bahwa pada karya tulis tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas karya tulis tugas akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020



Ayuning Wacana Manik

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan dan menyelesaikan tugas akhir ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami, namun berkat dukungan, dorongan, dan semangat dari orang-orang terdekat, akhirnya tugas akhir ini pun dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dan tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan tugas akhir pengkajian ini berjalan dengan lancar
2. Papa dan Mami saya atas segala kasih sayang, perjuangan, nasihat dan dukungannya sehingga tugas akhir pengkajian ini dapat terselesaikan.
3. Alm. Mama saya yang selalu menjaga saya dari surga dan akan ikut berbahagia atas selesainya skripsi tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan semangat.
7. Ibu Adya Arsita, S.S, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan semangat.
8. Ibu Arti Wulandari, M.Sn., selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan ilmunya selama menjalani proses perkuliahan, serta penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini.

10. Adik-adikku tersayang, Ayuning Sekar Manik, Gesang Satria Lohjinawi, Ayuning Kinarian Manik yang selalu menjadi penghibur ketika saya merasa lelah dan tidak semangat.
11. Sahabatku, “lambe turah” ku, Sisil Kaban. terimakasih untuk semua gosip dan *facetime* berjam-jam membicarakan hal yang tidak penting tapi menarik, yang selalu berhasil memarahi saya ketika saya bermalas-malasan atau menunda-nunda mengerjakan tugas akhir ini, namun juga selalu membantu, mendukung, memberi semangat untuk saya dengan cacian dan hinaan dari awal proposal tugas akhir, detik-detik terakhir buat poster, simulasi siding menggunakan *zoom* dan segala macam bantuan lainnya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini. Mungkin tanpa kamu skripsi ini nggak akan pernah ada.
12. Anjaz Anindita, yang sejak awal semester 5 selalu menemani, membantu dan memberikan dukungan serta semangat untuk saya menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini. Meskipun untuk dapat bantuan harus banget berselisih dan berdebat, namun akhirnya selesai juga. Semoga kamu juga segera menyusul sidang dan lulus.
13. Teman seperjuangan tugas akhirku, Khairunnisa dan Syauqi Zufar yang pada akhirnya bisa ujian bersama di semester 12, selalu berbagi keluh kesah ketika mengerjakan tugas akhir ini, selalu saling *support* dan menyemangati satu sama lain agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Isroviana yang benar-benar seperti malaikat, menjadi penyelamat di detik-detik terakhir. Wisnu Wibowo yang selalu sombong atas kelulusannya untuk memotivasi saya agar segera lulus. Akira Zensha dan Achmad Syaeful Huda teman-teman seperjuangan yang belum bisa ujian bareng, semoga segera menyusul.
15. Semua teman-teman Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia angkatan 2014, terimakasih untuk segala memori yang menyenangkan

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

Ayuning Wacana Manik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat.....	11
D. Metode Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Fotografi Komersial.....	19
B. Semiotika.....	21
C. Dekonstruksi.....	22
D. Literasi Visual.....	23
BAB III OBJEK PENELITIAN.....	25
A. Annie Leibovitz.....	25
B. Karya Sampel Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Pengkajian.....	44
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampul majalah Vogue US edisi Februari 2013, Rooney Mara	3
Gambar 2. Badai Katrina pada 29 Agustus 2005, Badai Sandy pada 28 Oktober 2012.....	4
Gambar 3. Battery Park, Manhattan, New York City	5
Gambar 4. Dumbo, Brooklyn, New York City	5
Gambar 5. Jersey Shore, New Jersey	6
Gambar 6. Komentar pada artikel Daily Mail	9
Gambar 7. Annie Leibovitz	25
Gambar 8. John Lennon dan Yoko Ono dalam “ <i>The Dakota, New York, December 8, 1980</i> ”	27
Gambar 9. Whoopi Goldberg dalam “ <i>Whoopi Goldberg, Barkeley, California 1984</i> ”	28
Gambar 10. <i>Three If By The Sea</i>	30
Gambar 11. <i>Chain of Command</i>	32
Gambar 12. <i>Power Trip</i>	34
Gambar 13. <i>A New Lease on Life</i>	36
Gambar 14. <i>Air NYPD</i>	38
Gambar 15. <i>Walking the Walk</i>	40
Gambar 16. <i>Three If By The Sea</i>	44
Gambar 17. <i>Chain of Command</i>	47
Gambar 18. <i>Power Trip</i>	50
Gambar 19. <i>A New Lease on Life</i>	54
Gambar 20. <i>Air NYPD</i>	57
Gambar 21. <i>Walking the Walk</i>	60
Gambar 22. Tabel.....	63

Dekonstruksi Visual dalam Foto Seri *Storm Troopers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders* Karya Annie Leibovitz

ABSTRAK

Ayuning Wacana Manik

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan publik dalam melihat sebuah foto. Konsep foto seri ini terbagi menjadi enam karya dengan latar belakang badai Sandy yang terjadi tahun 2012 dan melumpuhkan beberapa kota di Amerika Serikat, dan yang terparah terjadi di kota New York. Melalui foto seri ini akan dilihat bagaimana dekonstruksi visual yang terjadi karena sempat terdapat kontroversi mengenai foto tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, *sampling* dan analisis yang didapatkan dari beberapa teknik berupa dokumentasi, studi literatur dan observasi pada karya secara langsung. Hasil analisis memperlihatkan bahwa *angle*, *background*, pose, properti, warna pakaian dan ekspresi wajah digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan sehingga didapat bentuk dan hasil dekonstruksi visual pada foto. Pemahaman terkait literasi visual memperjelas bagaimana dekonstruksi pada karya foto seri ini mengubah opini publik, sehingga tujuan penghormatan para "*First Responders*" ini dapat tersampaikan dan dipahami publik.

Kata Kunci: dekonstruksi, foto seri, badai Sandy, literasi visual

Visual Deconstruction in the Photo Series of Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders by Annie Leibovitz

ABSTRACT

Ayuning Wacana Manik

This research expected to open the public's insight in seeing a photo. The concept of this photo series is divided into six works with the hurricane Sandy as a background that happened in 2012 and paralyzed several cities in the United States, and the worst happened in the New York City. Through this photo series, we will see how the visual deconstruction happened because there was controversy about the photo. The methods used were qualitative descriptive, sampling and analyzing data obtained with several techniques such as documentation, study of literature and observation on the work directly. The results of analysis show that the angles, backgrounds, poses, properties, clothing colors and facial expressions are used as intermediaries to deliver the messages in order to get the form and the results of the visual deconstruction on the photo. Understanding related to visual literacy makes clear how the deconstruction of the photo series has changed public's opinion, so that the purpose of respecting these "First Responders" can be conveyed and understood by the public.

Keywords: deconstruction, photo series, hurricane Sandy, visual literacy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983:127). Dari segi penampilan, tentunya majalah lebih menarik dibandingkan dengan koran. Sebab pada majalah biasanya menggunakan cover yang menampilkan model maupun bintang yang terkenal sehingga dapat menarik perhatian para pembaca. Majalah mode merupakan majalah yang hampir seluruh kontennya memuat hal-hal yang berkaitan dengan perempuan, seperti busana, kecantikan, dan gaya hidup, salah satunya adalah majalah Vogue yang berasal dari Amerika Serikat dan berbasis di New York City.

Vogue didirikan oleh Arthur Baldwin Turnure pada 1892 dan dipublikasikan di tahun yang sama sebagai surat kabar mingguan di Amerika Serikat. Condé Montrose Nast membeli Vogue pada 1905 dan mulai mengubahnya menjadi sebuah majalah *unisex* untuk wanita dan menjadi penerbit Vogue sampai saat ini. Majalah Vogue sudah memiliki 23 edisi internasional, dua diantaranya adalah The British Vogue dan Vogue Italia. Majalah Vogue menjadi salah satu pelopor dalam perkembangan mode di dunia (<http://acculturated.com/2012/06/26/the-early-years-of-vogue-magazine/>, diakses pada Kamis 12 Maret 2020 pukul 01.00 WIB).

Dunia mode merupakan hal yang sangat berkaitan dengan bidang fotografi, sebab fotografi dapat berperan penting sebagai media komunikasi dan publikasi dalam perkembangan dunia mode. Menurut Santoso, seperti hakikatnya fotografi menjadi media komunikasi visual sehingga publik dapat menangkap makna yang akan disampaikan oleh fotografer (2016: 33). Sebuah fashion dapat mengubah interpretasi publik dari hal yang terlihat biasa saja, menjadi suatu wujud yang memiliki makna untuk mencapai makna tersebut. Media fotografi dengan pemilihan konsep maupun teknik-teknik tertentu digunakan untuk mendukung terciptanya sebuah makna visual. Bagi para penggemar mode dan gaya hidup, majalah Vogue adalah salah satu majalah yang mengispirasi dan menjadi acuan mode secara global.

Dalam salah satu edisinya di tahun 2013, Vogue menampilkan sebuah artikel mengenai badai Sandy yang terjadi di tahun 2012. Foto-foto tersebut adalah hasil jepretan fotografer profesional ternama yaitu Annie Leibovitz. Annie Leibovitz adalah seorang fotografer profesional yang memulai karirnya di majalah Vogue pada 1988. Salah satu karya yang menjadi kontroversi adalah "*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders*" yang diterbitkan majalah Vogue US edisi Februari 2013.

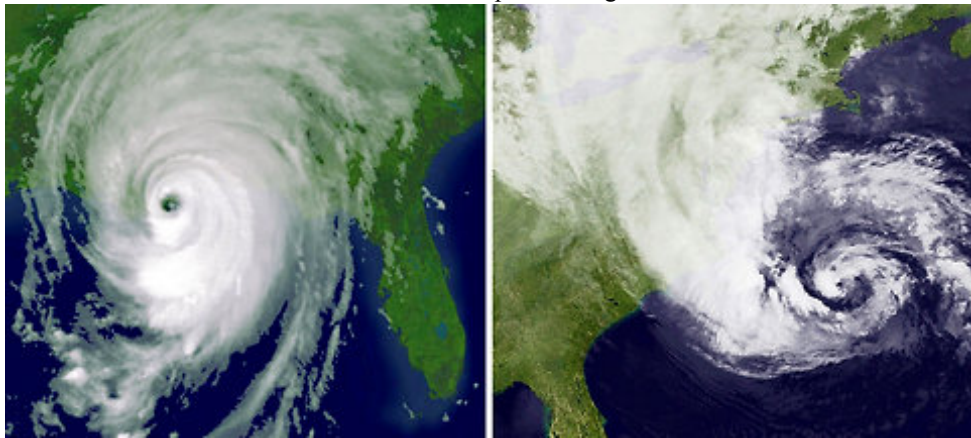


Gambar 1. Sampul majalah Vogue US edisi Februari 2013, Rooney Mara (<https://freeyork.org/fashion/the-girl-with-the-dragon-tattoo-rooney-mara-for-vogue-us-2013/>, diakses pada Kamis, 12 Maret 2020, pukul 01.54 WIB)

“*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” adalah sebuah karya yang mengambil latar belakang sebuah bencana badai Sandy. Badai Sandy atau sering disebut *Superstorm Sandy* adalah salah satu badai terkuat dan mematikan karena paling banyak menimbulkan kerusakan di Amerika Serikat pada 2012, setelah badai Katrina yang terjadi tahun 2005. Badai Sandy menyebabkan kerugian Amerika Serikat sebanyak 70,2 miliar USD dan mengakibatkan adanya korban jiwa setidaknya 149 orang.

(<https://edition.cnn.com/2013/07/13/world/americas/hurricane-sandy-fast-facts/index.html>, diakses pada Kamis, 12 Maret 2020, pukul 01.25 WIB).

Gambar 2. Kiri: Badai Katrina pada 29 Agustus 2005.



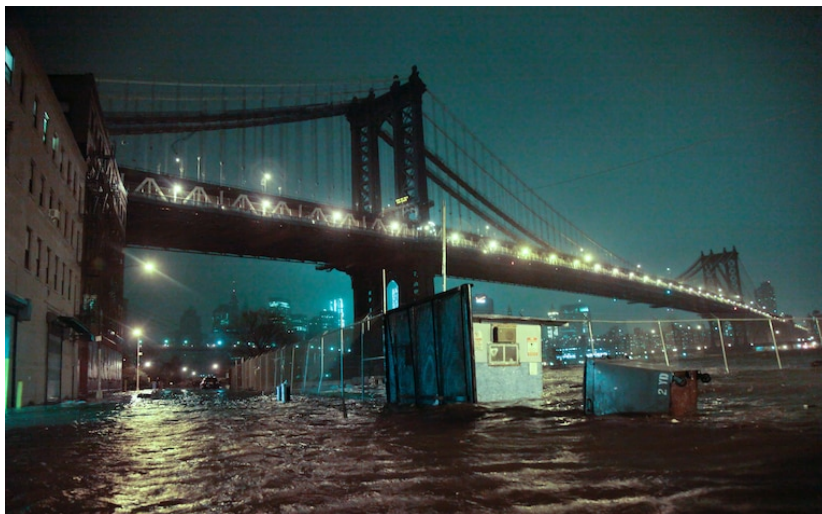
Kanan: Badai Sandy pada 28 Oktober 2012.

(<https://cityroom.blogs.nytimes.com/2012/11/27/hurricane-sandy-vs-hurricane-katrina/>, diakses pada Kamis, 12 Maret 2020, pukul 01.42 WIB)

Badai Sandy sangatlah kuat hingga mampu menghasilkan gelombang badai yang luar biasa ke New York City. Badai Sandy menyebabkan tutupnya Bursa Efek New York pertama kalinya selama 27 tahun semenjak kejadian badai Gloria pada tahun 1985. Selain disebut sebagai *Superstorm Sandy*, badai ini juga dijuluki *Frankenstorm* oleh Layanan Cuaca Nasional Amerika Serikat karena menjadi badai terbesar di Atlantik sebelum menghantam daratan. Battery Park di Lower Manhattan terkena gelombang setinggi 14 kaki dan lebih dari 80% Atlantic City di New Jersey terendam air.



Gambar 3. Battery Park, Manhattan, New York City.
(<https://www.flickr.com/photos/timothykrause/8143636522> diakses pada Kamis, 12 Maret 2020, pukul 03.08 WIB)



Gambar 4. Dumbo, Brooklyn, New York City.
(<https://www.washingtonpost.com/climateenvironment/2020/02/25/administration-freezes-study-that-considered-nyc-sea-wall-trump-called-foolish/> diakses pada Kamis, 12 Maret 2020, pukul 03.08 WIB)



Gambar 5. Jersey Shore, New Jersey.

(<https://www.businessinsider.com/photos-jersey-shore-hurricane-sandy-2012-10?IR=T> diakses pada Kamis, 12 Maret 2020, pukul 03.21 WIB)

Badai Sandy menghantam pembangkit listrik mengakibatkan lebih dari delapan juta orang tidak dapat menggunakan listrik karena banjir dan pohon yang tumbang pada tiang-tiang listrik. *Consolidated Edison*, atau biasa disebut sebagai *Con Edison*, adalah salah satu perusahaan energi milik investor terbesar di Amerika Serikat, dengan pendapatan tahunan sekitar 12 miliar USD per 2017, dan lebih dari 48 miliar USD dalam aset, mereka mengatakan bahwa badai Sandy menyebabkan kerusakan terparah pada sistemnya, bahkan secara resmi mengatakan bahwa listrik belum bisa kembali pulih selama satu minggu. Selain itu, badai Sandy juga mempengaruhi kegiatan transportasi. Lebih dari 15.000 penerbangan ke New York dan East Coast dibatalkan. Pada hari terjadinya badai, tiga bandara di New York ditutup. Kereta bawah tanah ditutup beberapa hari karena dibanjiri oleh air laut. Ini adalah kerusakan terparah dalam sejarah selama 108 tahun. Badai Sandy juga menyebabkan lebih dari 20 kebakaran yang terjadi di wilayah New York, yang

terbesar adalah enam alarm kebakaran yang terjadi di Queens dan mengerahkan kurang lebih 200 personil pemadam kebakaran untuk memadamkan api (<https://www.thebalance.com/hurricane-sandy-damage-facts-3305501> diakses pada Kamis, 12 Maret 2020 puku 03.46 WIB).

Annie Leibovitz berupaya untuk menghadirkan kembali bencana Sandy yang terjadi tahun 2012 lalu. Hal ini dilakukan untuk mengenang kejadian badai Sandy sekaligus memberi penghormatan pada para petugas yang ikut berperan dalam proses evakuasi pada saat kejadian menggunakan media fotografi. Annie mewujudkannya melalui karya foto seri yang berjudul "*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders*" yang terdiri dari enam foto seri yang berjudul, "*Three If By The Sea*", "*Chain of Command*", "*Power Trip*", "*A New Lease on Life*", "*Air NYPD*" dan "*Walking the Walk*".

Annie Leibovitz menghadirkan kembali bencana alam badai Sandy yang terjadi pada 2012 tersebut ke dalam karya fotografi. Annie menggunakan lokasi yang sedang dalam masa perbaikan paska-terjadinya badai Sandy, melibatkan sosok-sosok yang berperan membantu evakuasi pada saat kejadian badai Sandy, seperti pemadam kebakaran, pasukan tentara, polisi dan menggunakan properti yang mendukung. Namun di sisi lain, Annie juga menampilkan para model terkenal yang menggunakan busana karya terbaik dari para desainer terkenal dunia.

Dalam rangkain foto seri "*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders*", Annie menyajikan sebuah konsep pemotretan yang menghasilkan sebuah bingkai dari kejadian bencana yang menjadi bagian terpenting dan sebagai sebuah pengingat mengenai bencana yang terjadi pada 2012

untuk publik yang mengamati karya tersebut. Penggunaan konsep dan model pada sebuah perayaan bencana adalah sesuatu yang tidak biasa tapi pada "*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders*" Annie mencoba untuk menciptakan sebuah visual yang dapat mengubah cara pandang publik terhadap para petugas yang bekerja sejak kejadian hingga setahun setelah kejadian untuk kembali memulihkan kota. Sesuai latar belakang konsep di atas maka foto seri "*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders*" akan dikaji dengan teori dekonstruksi.

Publikasi dari artikel dan foto seri "*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy's First Responders*" menimbulkan kontroversi. Komentar negatif bermunculan menanggapi artikel dan foto ini. Foto-foto tersebut dianggap tidak pantas untuk dipublikasikan karena tidak seharusnya Vogue menggabungkan para model papan atas yang mengenakan busana desainer dan *brand* ternama dengan bencana seperti badai Sandy. Pemilihan tentara, polisi, pemadam kebakaran, dan dokter dianggap salah karena menjadikan mereka seperti sebuah properti yang mendampingi para model.



Gambar 6. Komentar pada artikel Daily Mail.

(<https://www.dailymail.co.uk/femail/article-2266085/Vogues-Hurricane-Sandy-fashion-shoot-sparks-controversy-critics-brand-idiotic-poor-taste.html?ico=amp-comments-viewall#comments-2266085> diakses pada Kamis, 6 Agustus 2020, pukul 22.45 WIB)

Perwakilan Vogue mengatakan bahwa ada lebih banyak makna di balik foto-foto yang dihasilkan Annie Leibovitz. Menurut Vogue, foto-foto yang dihasilkan Annie memiliki arti lebih dari sekadar yang dilihat mata. Bahkan Annie memilih untuk melibatkan tentara, polisi, pemadam kebakaran, dan dokter yang asli bukan pemeran pengganti dalam pemotretan ini (<https://theweek.com/articles/468578/vogues-offensive-hurricane-sandy-fashion-spread>, diakses Kamis, 9 Juli 2020, pukul 01.02 WIB).

Terlepas dari segala kontroversi dan komentar negatif publik, Vogue juga ikut berkontribusi besar dalam memerikan bantuan dana bagi korban bencana badai Sandy. Vogue melakukan kolaborasi dengan *Council of Fashion Designer of America* (CFDA) untuk menggalang dana melalui publikasi karya-karya foto seri

ini dan berhasil mengumpulkan dana lebih dari 1,7 juta USD yang kemudian di donasikan untuk bantuan bencana badai Sandy. (<https://www.dailymail.co.uk/femail/article-2266085/Vogues-Hurricane-Sandy-fashion-shoot-sparks-controversy-critics-brand-idiotic-poor-taste.html>, diakses pada Kamis, 9 Juli 2020, pukul 01.10 WIB).

Foto seri “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” adalah sebuah karya dari seorang fotografer profesional yang sudah puluhan tahun berkecimpung di dunia fotografi, namun karyanya menimbulkan pro dan kontra. Pemilihan konsep, properti, ekspresi wajah, pose, maupun elemen-elemen warna yang ada dalam foto seri ini dianggap kontroversi oleh publik. Berdasarkan latar belakang di atas, akan dicari tahu mengapa Annie mencoba untuk menyampaikan makna tertentu melalui foto tersebut dengan menggunakan konsep yang tertuang dalam karya serta informasi yang berhubungan dengan kejadian tersebut. Penelitian karya “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” dilakukan agar dapat melihat bagaimana sebuah karya foto dapat mengubah opini yang terjadi di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Foto seri “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” karya Annie Leibovitz memiliki beberapa hal menarik yang dapat dikaji. Dengan demikian, masalah yang hendak dirumuskan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana dekonstruksi visual dalam foto seri “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” karya Annie Leibovitz.

C. Tujuan dan Manfaat

Penulisan karya ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dekonstruksi visual dalam foto seri “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” karya Annie Leibovitz, serta mengetahui pesan visual yang ada dalam karya.

Penulisan karya ini bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap dekonstruksi dalam sebuah karya fotografi.
2. Meningkatkan kreativitas fotografer dalam menciptakan sebuah karya menggunakan metode dekonstruksi.
3. Menambah pengetahuan publik dalam mengamati dan menginterpretasikan sebuah karya dalam beberapa perspektif.

D. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif sebagai metode analisis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010: 1). Selanjutnya foto-foto karya “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” akan diteliti dengan pendekatan dekonstruksi agar dapat menghasilkan deskripsi yang memiliki sifat analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin (1990:17) adalah penelitian yang menghasilkan temuan tanpa bantuan prosedur statistik dalam analisisnya. Lebih lanjut, pendekatan ini dapat menyingkapkan apa yang ada di balik fenomena yang belum banyak diketahui. Oleh karena itu, karakteristik yang mendasar dari pendekatan ini adalah pada narasi yang elaboratif sehingga dapat mengungkapkan kompleksitas realitas sosial yang diteliti.

Penelitian ini secara garis besar dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi umum mengenai karya-karya foto dan latar belakang Annie Leibovitz. Tahapan selanjutnya kemudian menentukan subjek dalam foto-foto tersebut, kemudian melakukan analisis dekonstruksi yang dapat diserap dari karya foto “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*”. Data tertulis

yang diperoleh dari studi literatur, arsip atau dokumentasi dan observasi karya yang menjadi objek penelitian akan dikumpulkan, disusun, dikelompokkan dan kemudian disunting berdasarkan keperluan penelitian. Reduksi data ini dilakukan untuk mengurangi atau menambahkan data yang dianggap relevan dengan materi pembahasan dan pengkajian.

2. Populasi dan Teknik *Sampling*

Sampling sangat membantu dalam penelitian. Proses *sampling* diperlukan agar lebih fokus pada pokok permasalahan, serta nantinya penelitian ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 84) *sampling* jenuh adalah metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan diseleksi berdasarkan materi pembahasan sehingga didapatkan hasil penelitian yang optimal. Reduksi data dilakukan berdasarkan relevansi kajian karya pada foto-foto yang terdapat dalam foto seri “*Storm Troopers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” karya Annie Leibovitz dengan aspek-aspek yang melingkupinya menggunakan teori semiotika sebagai analisisnya dan dekonstruksi sebagai teori pembedah.

3. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Menurut

Wijaya (2018: 52), *analisis data adalah* proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, dan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dari analisis data diperoleh dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menunjang pengkajian dalam karya fotografi seperti:

a) Dokumentasi

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah pengumpulan dan pencarian bahan penelitian berupa foto-foto yang akan dianalisis. Foto-foto tersebut didapatkan dari laman resmi *Vogue Magazine* yaitu www.vogue.com, yang memuat enam foto seri “*Storm Troopers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” karya Annie Leibovitz.

b) Studi Literatur

Danial dan Warsinah (2009:16), menyebutkan studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, rujukan, jurnal dan artikel. Studi literatur adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian sebagai bahan rujukan. Dalam penelitian ini, akan dikumpulkan beberapa data yang terkait

dengan foto-foto bencana alam badai Sandy, teori semiotika, teori dekonstruksi dan juga mengenai literasi visual.

c) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Djaali dan Muljono, 2007:16). Setelah pengumpulan objek penelitian, dilakukan proses pengamatan dan pemahaman terhadap objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menunjang suatu penelitian. Setelah itu, dilakukan pengamatan terhadap penafsiran makna yang terdapat pada karya foto menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis dan menggunakan dekonstruksi Jaques Derrida sebagai pembedah.

E. Tinjauan Pustaka

Pada jurnal berjudul “Dekonstruksi Sosial Melalui Foto Hoaks” yang diterbitkan oleh Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam Jurnal Specta (Vol 3 No. 1, Mei 2019: 1-3), Afusa Nidya Kinasih meneliti bagaimana foto hoaks yang diunggah ke media sosial dapat mengubah fakta sosial yang ada di masyarakat dan menjadikan adanya opini sebagai respon atas kemunculan foto hoaks tersebut. Pada jurnal ini, Afusa menyampaikan metode dekonstruksi melalui foto hoaks yang diciptakan oleh Agan Harahap dengan menggunakan perangkat lunak *photoshop* untuk menggabungkan dua foto yang sangat berbeda dan bagaimana lingkungan sekitarnya mampu menangkap maksud maupun memaknai visual tersebut sehingga menjadi sebuah fakta baru di masyarakat.

Dalam kasus ini, jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama ingin menyampaikan dampak dari sebuah foto yang menyebabkan terbentuknya fakta baru dari hasil dekonstruksi pada foto terhadap masyarakat, yang menjadi pembeda adalah penelitian ini hanya menggunakan satu foto sedangkan pada penelitian yang sedang dijalankan ini menggunakan enam foto yang saling berkesinambungan satu dengan lainnya.

Selanjutnya, pada jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna (Vol 1 No. 6, 2015: 1-3), berjudul “Perancangan Fotografi *Pre-Wedding* Gaya Dekonstruksi” yang diterbitkan Universitas Kristen Petra yang disusun oleh Erika Fredina, Arief Agung S dan Adiel Yuwono ini membahas mengenai bagaimana merancang pemotretan *pre-wedding* menggunakan gaya dekonstruksi. Perancangan di sini

menggunakan aspek dekonstruksi pada *wardrobe*, *setting*, pose dan konsepnya dengan tujuan agar para vendor-vendor khususnya yang ada di Surabaya mendapatkan inspirasi atau pandangan baru dalam pemotretan *pre-wedding* yang menarik dan berbeda dari pemotretan *pre-wedding* biasanya.

Dalam penelitian jurnal ini, ditemukan persamaan dengan penelitian yang sedang dijalankan yaitu mengubah sebuah konsep ataupun cerita biasanya menjadi sangat berbeda sehingga menimbulkan ketertarikan yang kemudian akan muncul sebuah hal baru dan opini baru dari masyarakat mengenai visual yang diciptakan. Perbedaan penelitian yang sedang dijalankan ini tidak menciptakan sebuah karya fotografi dengan teori dekonstruksi namun menganalisis sebuah visual yang sudah ada dengan teori dekonstruksi dan bagaimana visual tersebut menimbulkan fakta baru dan opini baru.

Acuan jurnal lainnya adalah jurnal berjudul “*Investigating the Public Health Impact of Hurricane Sandy*” yang diterbitkan oleh Cambridge University Press (Vol 11 *Special Issue* 3, Juni 2016: 301), yang disusun oleh Michael J. Relly, Linda C. Degutis, dan Stephen S. Morse. Dalam jurnal tersebut membahas mengenai kejadian badai Sandy berdampak pada perawatan medis sehingga banyak perawatan kesehatan masyarakat yang tertunda dikarenakan tidak adanya aliran listrik dan akses jalan yang tertutup.

Pada jurnal berjudul “Peran Komposisi Pada Foto Editorial *Disney Dream Portrait Series* Karya Annie Leibovitz”, yang diterbitkan oleh Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia dalam jurnal Dimensi (Vol 2 No. 1, April 2017: 22-32), Yana Erlyana mencari

peran komposisi pada karya foto editorial seri berjudul *Disney Dream Potrait Series* karya Annie Leibovitz. Analisis yang dilakukan adalah dengan menguraikan penggunaan komposisi seperti komposisi *rule of thirds*, *point of interest*, *framing*, *texture*, *pattern*, dll pada setiap foto yang digunakan Annie Leibovitz dalam mendukung penyampaian pesan dan makna foto.

BAB II

LANDASAN TEORI

Secara umum penelitian ini ingin menjawab pertanyaan bagaimana menganalisis foto “*Storm Troupers: Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” karya Annie Leibovitz dengan pendekatan dekonstruksi. Dalam penelitian ini, digunakan fotografi komersial sebagai teori dasar fotografi dalam promosi produk *fashion*, teori semiotika oleh Roland Barthes sebagai metode analisis dan dekonstruksi oleh Jaques Derrida sebagai teori untuk membedah foto-foto tersebut. Dengan metode semiotika dan dekonstruksi ini, diharapkan dapat menjawab mengapa Annie memberi karya-karya tersebut dengan judul “*Celebrating Hurricane Sandy’s First Responders*” yang seakan-akan mengajak publik untuk merayakan terjadinya sebuah bencana.

A. Fotografi Komersial

Seiring perkembangan teknologi fotografi di Indonesia maka fotografi tidak sekadar sebagai sarana untuk mendokumentasikan kegiatan atau peristiwa, tetapi fotografi telah berkembang menjadi sarana komunikasi. Fotografi adalah sebuah seni kreatif, menjadi media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi dan eksekusi yang tak terbatas. Fotografi komersial menjadi salah satu media komunikasi visual untuk menyampaikan sebuah pesan.

Fotografi komersial adalah foto-foto yang berhubungan dengan dunia periklanan, seremonial, perindustrian, dan lain-lain (Kiki, 2011: 9). Fotografi menjadi salah satu pilihan perusahaan-perusahaan tersebut untuk membangun citra di masyarakat melalui iklan (Santoso, 2010: 20). Biasanya pemotretan fotografi